5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua adegan utama dalam film *The Boy Who Dared to Fly*, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Warna biru dan hijau efektif digunakan untuk menggambarkan suasana bahagia yang tenang. Referensi dari *Up* (2009) dan *Despicable Me 3* (2017) mendukung pemilihan ini, sesuai dengan teori psikologi warna yang mengaitkan biru dengan ketenangan dan hijau dengan harmoni.
2. Warna oranye, kuning, dan coklat, meskipun tergolong warna hangat, dapat membangun suasana sedih dan nostalgia bila digunakan dalam konteks senja atau perpisahan. Hal ini diperkuat oleh referensi dari *Up* (2009), *John Wick 4* (2023), dan *The Wild Robot* (2024).
3. Arah cahaya tinggi sekitar pukul 13.00 menghasilkan pencahayaan yang terang dan merata (*high-key lighting*), sehingga menciptakan suasana ceria yang ringan. Sebaliknya, arah cahaya rendah (sekitar pukul 17.30) menghasilkan pencahayaan dengan bayangan dominan (*low-key lighting*) yang membangun suasana sedih. Penempatan cahaya di depan kamera digunakan untuk menciptakan efek siluet guna memperjelas gestur karakter.
4. Oleh karena itu, perancangan tata warna dan cahaya memerlukan perencanaan matang yang mempertimbangkan aspek estetika, teknis, referensi visual, dan teori akademik, agar makna emosional dalam adegan dapat tersampaikan sesuai konteks.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A